

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan Pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep pengendalian dari Stoner, seperti Penetapan Standar dan Metode Mengukur Prestasi Kerja, Pengukuran Prestasi Kerja, Membandingkan Standar dengan Prestasi Kerja, dan Melakukan Tindakan Perbaikan. Berlandaskan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut :

1. PIPPK di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung berlangsung optimal melalui pendekatan proses-proses pengendalian yang terdiri dari Penetapan Standar dan Metode Pengukuran Prestasi Kerja, Pengukuran Prestasi Kerja, Perbandingan Prestasi Kerja dengan Standar dan Mengambil Tindakan Korektif.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses pengendalian PIPPK dapat mengoptimalkan PIPPK.
3. PIPPK di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung akan berlangsung optimal melalui upaya yang serius dari Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa belum optimalnya Pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan di Kelurahan Dago disebabkan oleh Ketidakjelasan Regulasi Pemerintah dan Sumber Daya Manusia yang kurang memadai.

Kata Kunci : Pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan